



Program Bimbel dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Usia Sekolah Dasar di Desa Karangmalang Wetan

Tutoring Program in an Effort to Increase Interest in Learning Arabic for Elementary School Students in Karangmalang Wetan Village

Afifi Dzikro Khisan^{*1}, Muhammad Ichrom², Raditya Ivan Pambudi³, Saifur Rosid Al Mubarak⁴, Dyah Islamiati⁵

¹⁻⁵ Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Alamat: Jl. Walisongo No.3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185

Korespondensi Penulis : afifdzikro123@gmail.com*

Article History:

Received: Juli 23, 2024

Revised: Agustus 09, 2024

Accepted: Agustus 25, 2024

Online available: Agustus 27, 2024

Keywords: Interest, Development, Language

Abstract: Understanding the development of Arabic through interest in learning for students is one of the important and useful things for the future. Understanding Arabic is also one of the keys to mastering foreign languages, especially in this developing era. This research method uses empirical type research that uses field data as a data source, for example the results of interviews, observations and documentation. This research uses a qualitative approach, which is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people or observable behavior. The results of this study indicate that the program run can increase learning interest in the development of Arabic language of the students by using several teaching methods both interactively and combined.

Abstrak

Pemahaman dalam pengembangan Bahasa Arab melalui minat belajar untuk siswa merupakan salah satu hal yang penting dan bermanfaat untuk kedepannya. Pemahaman Bahasa Arab juga menjadi salah satu kunci dalam menguasai bahasa asing, terutama di zaman yang sudah berkembang ini. Metode penelitian ini menggunakan penelitian jenis empiris penelitian yang menggunakan data lapangan yang dijadikan sebagai sumber data, misalnya hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program yang dijalankan dapat meningkatkan minat belajar dalam pengembangan Bahasa Arab para siswa dengan menggunakan beberapa metode pengajaran baik secara interaktif dan gabungan.

Kata Kunci: Minat Belajar, Pengembangan, Bahasa.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Bahasa Arab di tingkat dasar memegang peran krusial dalam mengembangkan kemampuan komunikasi dan pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam. Di Desa Karangmalang Wetan, mayoritas siswa mengenyam pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah yang secara khusus menekankan pembelajaran Bahasa Arab (Tajuddin, 2017). Namun, tantangan yang dihadapi adalah kebutuhan akan bimbingan tambahan yang dapat memperdalam pemahaman dan penerapan Bahasa Arab dalam konteks praktis sehari-hari.

Program bimbingan belajar (bimbel) Bahasa Arab di Desa Karangmalang Wetan didasarkan pada inovasi yang diberikan oleh sebagian pemikiran dari mahasiswa KKN posko 121 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Program ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Arab di kalangan siswa usia Sekolah Dasar (Hulfah S, 2023). Universitas tersebut, melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), telah menyediakan bimbingan belajar Bahasa Arab yang tidak hanya menekankan pada aspek akademis, tetapi juga penerapan praktis Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, program bimbingan belajar Bahasa Arab di Desa Karangmalang Wetan juga merespon perlunya peningkatan kemampuan bahasa asing di kalangan siswa. Hal ini sejalan dengan upaya lebih luas untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan globalisasi, di mana kemampuan komunikasi lintas budaya menjadi kunci utama. Program serupa telah sukses diterapkan di sekolah dasar lainnya selama masa libur, membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa.

Di Malang, terdapat juga inisiatif les privat Bahasa Arab seperti yang disediakan oleh lembaga Edulob, yang menawarkan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Pendekatan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan memberikan materi yang relevan dan interaksi yang lebih efektif antara tutor dan siswa.

Dengan adanya program bimbel ini, diharapkan siswa di Desa Karangmalang Wetan dapat memperoleh kemampuan dasar Bahasa Arab yang lebih baik, yang tidak hanya mendukung pemahaman mereka terhadap ajaran agama, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berinteraksi dengan masyarakat global secara lebih efektif. Implementasi program ini diharapkan mampu menjadi model bagi pengembangan pendidikan Bahasa Arab di tingkat dasar yang lebih luas, dengan menitikberatkan pada integrasi antara pembelajaran teori dan praktik.

2. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris, yaitu penelitian yang menggunakan data lapangan yang dijadikan sebagai sumber data, misalnya hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Dalam pendekatan ini menekankan pada kualitas data, sehingga dalam penyusunan diharuskan dapat menentukan, memilah, dan memilih data atau bahan mana yang memiliki kualitas serta relevan dengan materi penelitian. Data dalam penelitian ini didapat dari observasi, wawancara serta dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan di Desa Karangmalang Wetan RT 03, RW 03 kec. Kangkung Kab. Kendal. Peneliti menjadikan Desa ini sebagai fokus penelitian didasarkan pada tempat KKN ini dilaksanakan. Dalam melaksanakan studi penelitian di desa ini tidak menimbulkan permasalahan bagi peneliti, sehingga peneliti tetap bisa menjalankan tugas pokoknya sebagai mahasiswa. Data primer yang diambil oleh peneliti dengan cara melaksanakan observasi dan wawancara. Data primer ini bersumber dari guru ngaji, orangtua murid dan murid di desa Karangmalang Wetan. Sedangkan untuk sumber data sekunder menggunakan buku-buku, jurnal maupun artikel yang relevan atau memiliki tema yang sama dengan materi dalam penelitian ini. Untuk teknik analisis data merujuk pada analisis Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, membuat kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Pendidikan Bahasa Arab di Tingkat Dasar

Pendidikan bahasa Arab pada tingkat dasar memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk landasan pengetahuan dan kepribadian siswa. Bahasa Arab bukan hanya sekedar bahasa komunikasi, namun juga merupakan bahasa yang memiliki nilai spiritual dan budaya yang tinggi, khususnya bagi masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Bahasa memainkan peran penting dalam perkembangan intelektual, emosional dan sosial siswa serta mendukung keberhasilan pembelajaran di semua bidang studi. Bahasa diharapkan dapat membantu siswa mempelajari diri sendiri, budayanya, dan budaya orang lain, mengungkapkan gagasan dan perasaan, serta berperan serta dalam komunitas pengguna bahasa tersebut. Artinya bahasa sangat erat kaitannya dengan kegiatan berpikir, setiap bahasa mempunyai pola berpikir yang berbeda-beda, dan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut diperlukan bentuk pendidikan dan upaya pembelajaran bahasa yang tepat.

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, kitab suci umat Islam. Pembelajaran bahasa Arab memungkinkan siswa membaca dan memahami Al-Quran. Secara langsung tanpa bergantung pada terjemahan. Ini akan membantu siswa untuk memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam dan memahami makna kitab suci. Salah satunya jika ingin mempelajari lebih dalam dan menjadikan shalat lebih khusyuk, salah satu cara untuk meningkatkan minat terhadap Bahasa Arab adalah dengan menggunakan metode lantunan. Siswa sekolah dasar tidak akan dapat mengingat kata-kata dengan cepat jika mereka tidak menyanyikannya, jadi di sini kami meminta mereka mengajarkan kata-kata tersebut sambil menyanyikan lagu tersebut. Hal ini akan sangat membantu dalam memperluas minat siswa dalam belajar Bahasa Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab di sekolah dasar membantu siswa mengembangkan

kemampuan berpikir kritis. Bahasa Arab memiliki struktur tata bahasa yang kompleks dan kosakata yang kaya, sehingga menuntut siswa untuk berpikir lebih analitis untuk memahami dan menggunakannya. Keterampilan ini juga membantu siswa dalam mata pelajaran lain yang memerlukan pemikiran logis dan analitis, seperti matematika dan sains. Bahasa Arab mempunyai pengaruh besar terhadap banyak bahasa lain, terutama yang digunakan di dunia Islam, seperti Inggris dan Jepang. Memiliki landasan yang kuat dalam bahasa Arab akan memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa-bahasa tersebut nantinya. Selain itu, struktur bahasa Arab juga membantu Anda memahami konsep-konsep bahasa yang dapat Anda terapkan saat mempelajari bahasa asing lainnya. Dengan berkembangnya globalisasi dan hubungan internasional, kemampuan bahasa Arab siswa sekolah dasar di Desa Karangmalang Wetan semakin meningkat, dan karir di bidang diplomasi, penerjemahan, pengajaran dan bisnis internasional menjadi semakin bernilai di dunia kerja. Pakar Bahasa Arab sangat dibutuhkan. Dengan mempelajari Bahasa Arab sejak usia dini, siswa memiliki peluang lebih besar untuk mengejar karir di bidang tersebut.

Inovasi Program Bimbingan Belajar Bahasa Arab di Desa Karangmalang Wetan

Program Bimbingan Belajar Bahasa Arab di Desa Karangmalang Wetan, yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN MIT 18 Posko 121 UIN Walisongo, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Arab di tingkat desa melalui pendekatan inovatif. Program ini memanfaatkan metode pengajaran interaktif Program Bimbingan Belajar Bahasa Arab di Desa Karangmalang Wetan, yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN MIT 18 Posko 121, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Arab di tingkat desa melalui pendekatan inovatif. Program ini memanfaatkan metode pengajaran interaktif dan menyenangkan, seperti permainan edukatif, alat visual, dan kegiatan berbasis kelompok, untuk memperkenalkan mufradat angka dengan cara yang menarik. Selain itu, kegiatan interaktif seperti kuis dan simulasi dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa dan keterampilan berbicara serta mendengarkan mereka dalam Bahasa Arab.

Evaluasi berkala dilakukan untuk mengukur kemajuan siswa dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai kebutuhan mereka. Program ini juga melibatkan masyarakat setempat dan bekerja sama dengan tokoh masyarakat serta orang tua siswa untuk menciptakan dukungan yang lebih luas, dengan harapan dapat meningkatkan minat dan kemampuan Bahasa Arab serta memberikan dampak positif bagi pengembangan pendidikan di desa tersebut.

Harapan dan Model Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab

Pengembangan pembelajaran bahasa Arab menjadi kajian yang dibahas sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional (Daulay, 2014). Dalam pembelajaran Bahasa Arab tradisional

dengan mempergunakan metode utama tarjamah (terjemah) dan qawaid (tata bahasa) penggunaan metode tersebut merupakan pilihan yang mudah dan memudahkan dalam meningkatkan pengembangan pemahaman pendidikan Bahasa Arab.

Mahasiswa KKN yang terlibat dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Arab selain menggunakan metode pembelajaran yang telah dijelaskan sebelumnya, para mahasiswa juga menggunakan model pembelajaran interaktif yang mana dengan penggunaan model tersebut dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami penggunaan Bahasa Arab.

Dengan adanya program pengembangan pendidikan Bahasa Arab memiliki harapan yang begitu tinggi, dikarenakan dengan siswa yang dapat memahami penggunaan Bahasa Arab itu nantinya akan sangat berguna terutama untuk para siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang Madrasah Aliyah (MA) yang mana notabahnya dalam jenjang lembaga pendidikan tersebut pasti akan adanya pemahaman tentang Bahasa Arab, bukan hanya itu saja dengan siswa mempelajari penggunaan Bahasa Arab nantinya dapat membantu mereka dalam memahami bahasa asing. Akan tetapi dalam proses pengembahangan Bahasa Arab tersebut mengalami sedikit permasalahan yang mana salah satunya dalam permasalahan tersebut ialah terkadang para siswa mengalami kebosenan ketika proses pembelajaran, terutama ketika sesi meghafal mufrodad atau kosa kata yang diajarkan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan program bimbingan belajar yang digerakkan oleh para mahasiswa KKN MIT 18 posko 121 di Desa Karangmalang Wetan, Kecamatan Kangkung, Kabupaten Kendal memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman pengembangan siswa dalam berbahasa terutama salah satunya dalam Bahasa Arab.

Dengan menggunakan metode pengajaran interaktif dan menyenangkan, seperti permainan edukatif dan kegiatan berbasis kelompok, program ini memperkenalkan kosakata serta keterampilan berbicara dan mendengarkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan menunjukkan bahwa pendidikan Bahasa Arab di tingkat dasar sangat penting untuk pengembangan intelektual dan pemahaman ajaran Islam, serta mempersiapkan siswa menghadapi tantangan globalisasi. Program ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan pendidikan Bahasa Arab yang lebih luas.

Saran

Untuk dapat meningkatkan pengembangan Bahasa Arab dan mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa, oleh karena itu ada beberapa saran yang perlu diperhatikan yang mana diantaranya yaitu program bimbingan harus memfokuskan pada peningkatan pengembangan bahasa, penyampaian pembelajaran yang bervariasi, dan hal yang paling penting adalah memonitoring serta evaluasi secara berkala dalam menjalankan program tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Darkun, M. (2019). Pentingnya memahami karakteristik siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. *An Nabighoh*, 21(01), 77-92.
- Hulfah, S., et al. (2023). Meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab melalui program LEBAR (Les Bahasa Arab) pada anak di Desa Summersari, Kiarapedes, Purwakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1038-1043.
- Lubis, M. A. L., Taib, S. H., & Ismail, M. A. (2020). Inovasi sistem pendidikan dan strategi pengajaran bahasa Arab di era milenial 4.0. *Asean Comparative Education Research Journal on Islam and Civilization (ACER-J)*, 3(2), 9-20. eISSN 2600-769X.
- Pane, M. I., Ichsan, M., & Ardiawati, I. A. (2024). Implementasi metode bermain dan bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab dasar pada anak-anak Desa Cipambuan. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 89-99.
- Sanah, S., Odang, O., & Lutfiyani, Y. (2022). Model pengembangan keterampilan berbahasa Arab di pesantren. *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, 6(2), 271-293.
- Sumaryamti, S. (2023). Inovasi pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka belajar untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(1).
- Syamsuddin, N. (2021). Model-model pengembangan media dan teknologi pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 10(3), 247-254.
- Tajuddin, S. (2017). Pengembangan model pembelajaran bahasa Arab tingkat sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa. *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29(2), 200-215.
- Wekke, I. S. (2017). Pengembangan pembelajaran keagamaan dan bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah minoritas Muslim. *Tadrib*, 3(2), 187-196.